

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan kita. Pembelajaran bahasa Indonesia dipelajari mulai dari siswa Sekolah Dasar hingga mahasiswa di Perguruan Tinggi. Pembelajaran bahasa memiliki tujuan akhir agar siswa terampil berbahasa yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang pada akhirnya mampu berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Tarigan (2009, hlm.2) agar siswa mempunyai kompetensi bahasa yang baik dan diharapkan dengan kompetensi berbahasa yang baik maka peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan lancar, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan yang penting dalam pembelajaran dan komunikasi. Somadayo (2011, hlm. 1) mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam suatu bahan tulis. Ditegaskan oleh Rahim (dalam Kurniawan, dkk, 2014, hlm. 1) proses belajar yang paling efektif dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Adapun pendapat menurut Tarigan (2008, hlm. 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan pembaca guna memperoleh pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau media tulisan.

Membaca pemahaman merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibacanya. Somadayo (2011, hlm. 10) membaca pemahaman merupakan suatu pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Adapun pendapat yang diungkapkan oleh Anderson, Pearson, dan Teng (dalam Kurniawan, dkk, hlm. 2) bahwa “...*reading comprehension is viewed as the process of interpreting new information and assimilating this information into memory structures*”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses memperoleh makna yang

Aulia Fadillah, 2018

PENERAPAN STRATEGI PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE (PORPE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

melibatkan pengalaman dan pengetahuan, mengetahui isi bacaan, serta memahami detail bacaan yang dibacanya

Namun, pada kenyataannya setelah penulis melakukan observasi di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung khususnya di kelas V, ditemukan permasalahan yaitu siswa memiliki kelemahan dalam kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut ditandai dengan 1) rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita; 2) kemampuan untuk menentukan ide pokok dari setiap paragraf, 3) rendahnya kemampuan dalam mengurutkan kalimat yang diacak menjadi suatu paragraf yang padu, dan 4) kesulitan dalam menceritakan kembali isi atau membuat kesimpulan dari suatu wacana dengan menggunakan bahasa sendiri, hal ini dapat dilihat saat guru meminta siswa untuk menceritakan kembali isi teks yang dibaca dari 37 siswa yang hadir di kelas terdapat sekitar 5 siswa yang mencoba menceritakan kembali isi teks tersebut dan hanya 1 orang yang mampu menceritakan kembali isi teks dengan menggunakan bahasanya sendiri sedangkan 4 siswa yang lain cenderung mengkopi setiap kalimat yang terapat dalam setiap paragraf. Masalah tersebut terjadi akibat kegiatan pembelajaran yang kurang memfasilitasi siswa dalam kegiatan membaca pemahaman, kegiatan yang dilakukan hanya membaca sekilas secara bergantian setiap siswa membaca beberapa kalimat dan dilanjutkan oleh siswa lainnya dan juga pembelajaran yang hanya berfokus pada pengerjaan latihan soal pada buku tema. Seharusnya, pada tingkatan kelas V SD kemampuan membaca yang harus dimiliki, diantaranya: 1) membaca dalam hati jauh lebih cepat daripada membaca bersuara; 2) Membaca dengan pemahaman yang baik; 3) membaca tanpa gerakan-gerakan bibir atau kepala atau menunjuk-nunjuk dengan jari tangan; d) menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati itu; dan e) senang membaca dalam hati.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan membaca siswa khususnya membaca pemahaman memerlukan perhatian, karena jika diabaikan siswa akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan melanjutkan pembelajaran, terlebih lagi siswa-siswa ini sudah menginjak kelas lima yang akan segera naik ke kelas enam dimana mereka akan menghadapi ujian nasional yang direncanakan akan

Aulia Fadillah, 2018

PENERAPAN STRATEGI PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE (PORPE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menggunkan soal *essay* sebagai salah satu instrumen untuk mengukur kemampuan siswa.

Terdapat berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa diantaranya dengan pendekatan proses, strategi *Anticipation Guide*, strategi DRTA, strategi KWLA, strategi *Direct Inquiry*, strategi ECOLA, dan strategi PORPE. Dari berbagai macam alternatif yang telah dipaparkan di atas, peneliti berasumsi bahwa strategi PORPE cocok untuk mengatasi masalah-masalah yang peneliti temukan di lapangan. Strategi PORPE merupakan suatu strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Simpson, dimana Simpson (1988, hlm. 152) menyatakan bahwa “*PORPE is an independent study strategy which operationalizes the cognitive and metacognitive processes that effective readers engage in to understand and subsequently learn content area material.*” Hal ini dikarenakan setiap tahapan dalam strategi PORPE mampu membantu siswa dalam memahami isi suatu bacaan, seperti pada tahap *predict* dan *organize* mampu membantu siswa dalam menentukan fakta-fakta atau rincian-rincian serta ide pokok dan membantu siswa dalam mengurutkan setiap peristiwa yang terdapat dalam teks, pada tahap *rehearse* membantu siswa dalam mengahafalkan ide pokok serta rincian-rincian mengenai isi teks yang akan membantu siswa dalam memahami materi dalam waktu yang lama, tahap *practice* membantu siswa dalam membuat kesimpulan dengan menjawab pertanyaan prediksi yang dibuat siswa dalam tahap *predict*, dan tahap yang terakhir adalah *evaluate*, tahap ini membantu siswa dalam mengoreksi apakah tulisan yang mereka buat sudah sesuai dengan isi dari teks yang telah dibaca.

Selain tahapan-tahapan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, strategi PORPE ini memiliki keunggulan diantaranya 1) mendorong siswa untuk memikirkan, menganalisis, dan menyintesis konsep utama bacaan; 2) membantu siswa mengingat materi bacaan sepanjang waktu; 3) menjadi strategi belajar untuk siswa yang kurang mampu belajar dengan baik; 4) membantu belajar siswa, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan tugas dan tes; dan 5) dapat secara langsung membantu siswa dalam mengerjakan tes esai. PORPE terdiri dari cara-
Aulia Fadillah, 2018

PENERAPAN STRATEGI PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE (PORPE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

cara aktif berupa latihan yang dilakukan peserta didik, yaitu proses *Predict* (Memprediksi), *Organize* (Mengorganisasikan), *Rehearse* (Melatih), *Practice* (Mempraktikkan), dan *Evaluate* (Mengevaluasi).

Strategi PORPE ini mendukung terciptanya pembelajaran yang ideal seperti yang tercantum dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sehubungan dengan itu, penulis mengajukan judul, “Penerapan Strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate* (PORPE) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, sehingga diakhir penelitian penulis berekspektasi dengan diterapkannya strategi PORPE ini menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN C di kota Bandung.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah untuk PTK ini adalah Bagaimanakah Penerapan Strategi PORPE untuk Meningkatkan Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Rumusan masalah umum tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PORPE untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PORPE untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar dengan menerapkan strategi PORPE?

Aulia Fadillah, 2018

PENERAPAN STRATEGI PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE (PORPE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari PTK ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Strategi PORPE untuk Meningkatkan Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PORPE untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PORPE untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah Dasar.
3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V sekolah dasar dengan menerapkan strategi PORPE.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat teoritik yang dapat diperoleh, yaitu:

1. Memahami pembelajaran mengenai membaca pemahaman bagi siswa kelas tinggi dan bagaimana cara guru untuk dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya.
2. Memiliki alternatif solusi untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahamannya melalui kegiatan pembelajaran.
3. Memahami bahwa tujuan membaca di kelas tinggi adalah memahami isi bacaan.
4. Mengetahui berbagai faktor yang dapat menunjang kemampuan membaca pemahaman siswa dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Aulia Fadillah, 2018

PENERAPAN STRATEGI PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE (PORPE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

a. Bagi Siswa

- 1) Memudahkan siswa dalam menentukan ide pokok melalui kegiatan membaca teks
- 2) Memudahkan siswa dalam menentukan informasi penting yang terdapat dalam teks
- 3) Memudahkan siswa dalam mengorganisasikan isi suatu teks
- 4) Memudahkan siswa dalam membuat kesimpulan dari suatu teks yang telah dibaca
- 5) Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajarannya.

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memahami karakteristik pembelajaran bahasa khususnya di kelas tinggi
- 2) Guru dapat mempersiapkan pembelajaran membaca pemahaman di kelas tinggi dengan baik, untuk memfasilitasi berkembangnya kemampuan membaca pemahaman siswa.
- 3) Guru memiliki strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh strategi pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas tinggi.
- 2) Berlatih untuk mempersiapkan pembelajaran bahasa di kelas tinggi, khususnya dalam membaca pemahaman di kelas tinggi.
- 3) Menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang membantu meningkatkan proses kognitif dan metakognitif siswa.
- 4) Menambah pengalaman secara langsung dalam penerapan strategi pembelajaran PORPE dalam kegiatan pembelajaran di kelas tinggi.

Aulia Fadillah, 2018

PENERAPAN STRATEGI PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE (PORPE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu